

**IMPLEMENTASI PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* OLEH
UNIT USAHA PERTAMBANGAN KOPONTREN AL-AZHARIYAH DI DESA
BOBOS KECAMATAN DUKUPUNTANG KABUPATEN CIREBON**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun Oleh:

Alif Laela
NIM. 17102030037

Pembimbing:

Suyanto, S.Sos., M.Si.
NIP 19660531 198801 1 001

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-893/Un.02/DD/PP.00.9/06/2021

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY OLEH UNIT USAHA PERTAMBANGAN KOPONTREN AL-AZHARIYAH: DI DESA BOBOS KECAMATAN DUKUNPUNTANG KABUPATEN CIREBON.

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALIF LAELA
Nomor Induk Mahasiswa : 17102030037
Telah diujikan pada : Jumat, 28 Mei 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Suyanto, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 60b690c56f89



Penguji II
Drs. Mohammad Abu Suhud, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 60b6e166d24b



Penguji III
Rahadiyand Aditya, M.A.
SIGNED

Valid ID: 60b6e759d2f9



Yogyakarta, 28 Mei 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 60e61dc787e0



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta
55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperhunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Alif Laela
NIM : 17102030037
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* Oleh Unit Usaha Pertambangan Kopontren Al-Azhariyah di Desa Bobos Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon

Telah dapat di ajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata I dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 09 Juni 2021

Ketua Prodi

Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si
NIP.19830811 201101 2 010

Pembimbing Skripsi

Suyanto, S.Sos., M.Si
NIP. 19660531 198801 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alif Laela

NIM : 1710203037

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul *Implementasi Program Corporate Social Responsibility Oleh Unit Usaha Pertambangan Kopontren Al-Azhariyah Di Desa Bobos Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon* adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 09 Juni 2021

Mengetahui,

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Alif Laela

1710203037

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta berkahnya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar. Skripsi ini peneliti persembahkan kepada :

1. Ayahanda Zuheran dan Ibunda Fauziyah tercinta yang telah memberikan cinta, kasih sayang, membimbing, mendoakan dan memberikan dukungan baik moril maupun materi demi keberhasilan studiku. Terimakasih kepada Ibu dan Bapak, cintamu, sayangmu, lelahmu, pesanmu, dukungannya, do'amu dan marahmu adalah motivasi untuk menuju jalan yang indah dan lebih baik
2. Bude Moh Syukur dan Bude Faozah orang tua keduaku yang telah memberikan do'a, perhatian, motivasi dan dukungannya sejak kecil hingga saat ini untuk keberhasilan studiku. Terimakasih atas semua yang telah diberikan kepada saya semoga semua kebaikan selalu menyertai.
3. Kakak – kakakku tersayang yang selalu memberikan motivasi, masukan – masukan dan dukungannya atas pencapaian studiku.
4. Saudara – saudaraku yang selalu memberi semangat dan dukungan.
5. Untuk sahabat-sahabatku yang selalu mensupport dan memberikan semangat. Terimakasih telah banyak membantu baik dalam mencari ilmu maupun memberi dukungan moril.
6. Rekan-rekan seperjuangan Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Terutama Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2017 telah mensupport dikala suka dan duka. Terimakasih atas persahabatan, berbagi ilmu

dan pengalaman yang telah kalian tebarkan selama mengenyam pendidikan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Teman-teman KKN yang sudah berbagi ilmu dan pengalaman selama di tempat KKN.
8. Untuk teman-teman dekatku Aida, Mey Mahrumi, Maryani, Kirom, Intan, Muptahida, Nurotun, Silvi, Diva, Joana, Izzati, Ilyah, Lasmika, Mar'atus yang telah yang telah membantu baik dalam mencari ilmu maupun memberikan dukungan moril.
9. Untuk sahabat kecilku Khusnul Khotimah yang telah membantu serta memberikan dukungan moril, arahan dan motivasinya.
10. Untuk teman PPM yang telah membantu baik dalam mencari ilmu maupun memberikan dukungan moril.
11. Untuk teman KKN yang telah membantu baik dalam mencari ilmu maupun memberikan dukungan moril.
12. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

MOTTO

لَتُبْلَوْنَ فِي أَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ وَلَتَسْمَعَنَّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ مِنْ قَبْلِكُمْ وَمِنَ الَّذِينَ أَشْرَكُوا أَذًى كَثِيرًا وَإِنْ تَصْبِرُوا وَتَتَّقُوا فَإِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

Kamu pasti akan diuji dengan hartamu dan dirimu. Dan pasti kamu akan mendengar banyak hal yang sangat menyakitkan hati dari orang-orang yang diberi Kitab sebelum kamu dan dari orang-orang musyrik. Jika kamu bersabar dan bertakwa, maka sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang (patut diutamakan)” (QS. Ali Imran : 186)¹

Kesabaran itu pasti mengalahkan hari yang terberat sekalipun. Hanya yang kurang bersyukur yang kalah, hanya yang kurang mengerti yang putus asa.

-Akai Enoch-²



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Kementrian Agama Al-Qur'an Surah Al-Imran Ayat 186 As-Samad Jl. Kebon Kosong9 No 71 RT 010 RW 02 Kemayoran – Jakarta Pusat, hlm. 74.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY OLEH UNIT USAHA PERTAMBANGAN KOPONTREN AL-AZHARIYAH DI DESA BOBOS KECAMATAN DUKUPUNTANG KABUPATEN CIREBON”** sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Strata 1 (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam dengan lancar. Dengan harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari banyak sekali hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya peneliti dapat melaluinya karena hal ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil. Maka dari itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Ibu Siti Aminah, S.Sos, M.Si. selaku Ketua program studi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Suyanto, S.Sos., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang sudah meluangkan waktu untuk memberikan motivasi, nasihat, masukan, arahan, dan bimbingannya sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan.
5. Seluruh Dosen Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang dengan sabar, tulus memberikan ilmu, wawasan, pengalaman, dan keterampilannya kepada penulis.
6. Seluruh petugas Tata Usaha (TU) beserta Staff Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu berjalannya proses administrasi penyusunan skripsi.
7. Tim sidang munaqosyah, yang telah hadir pada Jum'at 28 Mei 2021 untuk menguji sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan.
8. Bapak Ulis selaku sekretaris desa yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan.
9. Bapak Rio Sapta Nugraha selaku Kepala Teknik Tambang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan meluangkan waktunya untuk memberikan informasi yang peneliti butuhkan sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan.
10. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu peneliti. Penulis mohon maaf atas segala kesalahan

yang pernah dilakukan baik disengaja maupun tidak disengaja. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk mendorong penelitian-penelitian selanjutnya. Namun peneliti menyadari keterbatasan kemampuan yang ada pada diri peneliti, untuk itu segala saran dan kritik yang bersifat membangun dan memotivasi sangat peneliti harapkan.

Yogyakarta, 09 Juni 2021

Peneliti

Alif Laela
NIM. 17102030037



ABSTRAK

Penelitian ini berkaitan dengan bentuk dan implementasi program *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh Unit Usaha Pertambangan Kopontren Al-Azhariyah kepada masyarakat yang berada disekitar Unit Usaha tersebut. Karena hal itu merupakan sebuah kewajiban yang harus dijalankan untuk mewujudkan kepedulian sosialnya kepada masyarakat. Unit Usaha Pertambangan Kopontren Al-Azhariyah berusaha untuk berkontribusi dalam menerapkan program *Corporate Social Responsibility* tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk dan implementasi program *Corporate Social Responsibility*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskripsi untuk menjawab rumusan masalah, metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta menggunakan teknik analisis data interaktif dalam menganalisis data dengan menggunakan tiga proses yaitu reduksi, penyajian data lalu pengambilan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Unit Usaha Pertambangan Kopontren Al-Azhariyah menyisihkan labanya 3% dari keuntungan yang didapatkan selama setahun untuk berusaha melakukan program *Corporate Social Responsibility* dengan menerapkan konsep multi-lapis yang terdiri dari empat lapisan, yakni tanggung jawab ekonomi, tanggung jawab hukum, tanggung jawab etis, dan tanggung jawab filantropis. dan adapun bentuk program *Corporate Social Responsibility* difokuskan dalam empat bidang yaitu bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang sosial budaya, dan bidang lingkungan hidup.

Kata Kunci: *Implementasi, Corporate Social Responsibility, Unit Usaha Pertambangan Kopontren Al-Azhariyah.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	3
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
F. Kajian Pustaka	11
G. Kerangka Teori	15
H. Metodologi Penelitian	24
I. Sistematika Pembahasan	31
BAB II PROFIL DESA BOBOS	33
1. Sejarah Desa Bobos	33
2. Kondisi Demografi	36
3. Letak dan Kondisi Geografi Desa Bobos	39
4. Pendidikan Masyarakat Desa Bobos	42
5. Kondisi Sosial Masyarakat Desa Bobos	44
6. Kondisi Keagamaan Masyarakat	44
7. Potensi Desa Bobos Kecamatan Dukupuntang	45
8. Mata Pencaharian	47
BAB III PROGRAM DAN BENTUK CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY OLEH UNIT USAHA PERTAMBANGAN KOPONTREN AL-AZHARIYAH	49

A. Profil Unit Usaha Pertambangan Kopontren Al- Azhariyah	49
B. Implementasi Program <i>Corporate Social Responsibility</i> oleh Unit Usaha Pertambangan Kopontren Al-Azhariyah	58
1. Tujuan <i>Corporate Social Responsibility</i> Unit Usaha Pertambangan Kopontren Al-Azhariyah	59
2. Dana <i>Corporate Social Responsibility</i> Unit Usaha Kopontren Al-Azhariyah.....	60
3. Program <i>Corporate Social Responsibility</i> Unit Usaha Pertambangan Kopontren Al-Azhariyah Menurut Teori Archie Carrol.....	61
4. Bentuk Program <i>Corporate Social Responsibility</i> Unit Usaha Pertambangan Kopontren Al-Azhariyah	65
C. Analisis Implementasi Program <i>Corporate Social Responsibility</i> Unit Usaha Pertambangan Kopontren Al-Azhariyah Menurut Teori Archie Carrol.....	72
BAB IV PENUTUP	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	81
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	88

DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Nama-Nama Kepala Desa Bobos.....	36
Tabel. 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepala Keluarga.....	38
Tabel. 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	38
Tabel. 4 Orbitasi/Jarak Desa Bobos Ke Pusat Pemerintahan	39
Tabel. 5 Jumlah Sarana dan Prasarana Umum Desa Bobos.....	41
Tabel. 6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	43
Tabel. 7 Jumlah Penduduk Desa Bobos Berdasarkan Pekerjaan....	48



DAFTAR BAGAN

Bagan.1 Susunan Pengurus dan Pengawas Koperasi Pondok Pesantren Tahun 2021	54
Bagan.2 Susunan Pengurus dan Pengawas Koperasi Pondok Pesantren Tahun 2021	55
Bagan.3 Susunan Pengurus dan Pengawas Koperasi Pondok Pesantren Tahun 2021	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar.1 Piramida CSR Menurut Archie Carrol	15
Gambar. 2 Gunung Kuda dari Sisi Jalan.....	37
Gambar. 3 Peta Wilayah Desa Bobos Kecamatan Dukupuntang.....	40
Gambar. 4 Fasilitas Desa Bobos Kecamatan Dukupuntang	42
Gambar. 5 Tempat Ibadah	45
Gambar. 6 Gunung Kuda	46
Gambar. 7 Simbol Unit Usaha Pertambangan Kopontren Al-Azhariyah	54
Gambar. 8 Aktivitas di Pertambangan	56
Gambar. 9 Wawancara dengan Kepala Teknik Tambang.....	58
Gambar.10 Archie Carrol	61
Gambar. 11 Penandatanganan MoU Yayasan DAMANDIRI	68
Gambar. 12 Aktivitas Penambangan Menggunakan APD.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal sebelum peneliti menguraikan pembahasan lebih lanjut, maka peneliti akan terlebih dahulu menjelaskan istilah yang ada dalam skripsi ini. Untuk menghindari kekeliruan bagi pembaca, maka perlu adanya penegasan judul. Penelitian ini berjudul **“IMPLEMENTASI PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KESEJAHTERAAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT OLEH UNIT USAHA PERTAMBANGAN KOPONTREN AL-AZHARIYAH: Studi di Desa Bobos Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon”**. Peneliti perlu memberi penegasan dari pengertian istilah judul skripsi tersebut, sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi menurut KBBI ialah pelaksanaan atau penerapan.³ Implementasi adalah sebuah tindakan atau pelaksanaan terencana dan dijalankan dengan serius yang memiliki acuan pada norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan. Maksud dari pelaksanaan dalam penelitian ini ialah implementasi program Corporate Social Responsibility dan bentuk program apa saja yang di berikan oleh Unit Usaha Pertambangan kepada karyawan maupun masyarakat sekitar.

³ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), “ Implementasi”, diakses melalui <https://kbbi.web.id/Implemetasi>, Pada 06/05/2021.

2. Program *Corporate Social Responsibility*

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau yang dikenal dengan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.⁴ Pada kegiatan program *Corporate Social Responsibility* ada empat bentuk Program CSR yang dapat diterapkan yaitu berupa bantuan sosial (*Charity*), peningkatan kapasitas (*Capacity Building*), pengembangan masyarakat (*Empowerment*), dan bantuan berupa infrastruktur (*Infrastructure*).

3. Unit Usaha Pertambangan Kopontren Al-Azhariyah

Desa Bobos adalah Desa di kecamatan Dukupuntang, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat, Indonesia. Desa ini berjarak sekitar 9 Km ke arah Barat dari Kota Sumber yang merupakan Ibu Kota Kabupaten Cirebon. Desa Bobos berbatasan langsung dengan Kabupaten Majalengka. Desa ini terdiri dari 31 RT, 8 RW, dan 5 Dusun.⁵ Saat ini ada kurang lebih sekitar 98 unit usaha Pabrik Pemothong Batu Alam dengan tenaga kerja sebanyak 490 orang.⁶ Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti di salah

⁴ Untung, Hendrik Budi, "*Corporate Social Responsibility*", (Jakarta: Sinar Grafika, 2007), hlm. 1.

⁵ Wagino Bot, "*Bobos, Dukupuntang, Cirebon*", wikipedia, diakses melalui https://id.wikipedia.org/wiki/Bobos%2C_Dukupuntang%2C_Cirebon. pada 12 Agustus 2020 Pukul 15.09.

⁶ Blogger, "*Kecamatan Dukupuntang*", akses <https://kecamatan-dukupuntang.blogspot.com/2014/01/potensi-kec-dukupuntang-kab-cirebon.html>. pada 12 Agustus 2020 Pukul 16.11.

satu Unit Usaha Pertambangan Kopontren Al - Azhariyah yang berlokasi di Desa Cipanas Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon yang berbatasan langsung dengan Desa Bobos Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon.

Jadi yang dimaksud “**IMPLEMENTASI PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY OLEH UNIT USAHA PERTAMBANGAN KOPONTREN AL-AZHARIYAH DI DESA BOBOS KECAMATAN DUKUPUNTANG KABUPATEN CIREBON**” adalah suatu penelitian tentang implementasi dan bentuk program *Corporate Social Responsibility* terhadap kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat oleh Unit Usaha Pertambangan Kopontren Al-Azhariyah.

B. Latar Belakang

Dewasa ini, perkembangan dunia usaha di Indonesia pada era globalisasi berkembang sangat pesat, karena penambahan penduduk yang semakin meningkat dan lapangan pekerjaan tidak dapat dijangkau lagi sehingga banyaknya pengangguran di Indonesia. Pertambahannya penduduk yang meningkat tersebut mengakibatkan tekanan pada penyediaan fasilitas tenaga kerja yang tidak mungkin lagi hanya mengandalkan pada sektor pertanian saja. Oleh sebab itu untuk perluasan kesempatan kerja saat ini banyak berdirinya pembangunan pada sektor industri.

Sektor industri saat ini sangat menjanjikan bagi perekonomian masyarakat. Hal tersebut tercantum pada Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustri yang menyatakan bahwa saat ini industri merupakan

salah satu pilar ekonomi yang berperan cukup besar bagi pemerintah dalam mendorong industri nasional secara terencana⁷ Meningkatnya pembangunan di sektor perindustrian tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor misalnya dengan pertumbuhan dan berkembang teknologi informatika, kompetisi dunia global, pendayagunaan sumber daya alam dan lain sebagainya.

Namun pada saat itu juga kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan akan ikut meningkat. Paradigma pertumbuhan ekonomi di Indonesia sendiri masih memandang bahwa segala kekayaan sumber daya alam merupakan modal yang sangat menguntungkan bagi pendapatan ekonomi negara maupun masyarakat. Selain itu, masih ada sebagian orang yang melakukan pendayagunaan sumber daya alam secara eksploitasi dalam skala yang berlebihan.

Indonesia dimata dunia dikenal sebagai negara yang kaya akan bahan tambangnya. Karena dewasa ini kekayaan alam yang sangat menjanjikan untuk dikelola ialah dari sektor pertambangan. Di Indonesia banyak berbagai jenis pertambangan misalnya yaitu pertambangan minyak bumi dan gas, pertambangan batu bara, pertambangan emas, dan lain sebagainya. Tidak heran lagi jika sektor pertambangan merupakan sumber daya alam yang utama untuk dikelola di Indonesia. Namun dengan adanya aktivitas pertambangan akan menimbulkan berbagai dampak, baik itu dampak positif maupun negatif.

⁷ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional Tahun 2015-2035.

Sebagian masyarakat setuju dengan adanya aktivitas pertambangan karena mereka menganggap dengan adanya aktivitas tersebut dapat menimbulkan dampak positif yakni dimana ketika negara kita memiliki sektor pertambangan sendiri, kita tidak perlu menghabiskan cadangan devisa negara untuk melakukan kegiatan impor dari negeri tetangga. Ketika kita memiliki lahan pertambangan sendiri kita tidak perlu mengeluarkan biaya yang begitu besar untuk mendapatkan barang yang kita butuhkan. Selain itu juga dapat meminimalisir tingkat pengangguran dan menjamin kesejahteraan masyarakat karena dengan adanya aktivitas pertambangan sendiri akan menyerap banyak tenaga kerja sesuai dengan kualifikasi kemampuan setiap individu itu sendiri. Kelebihan memiliki lahan pertambangan sendiri ialah kita dapat mengeksportnya ke luar negeri untuk mendapatkan keuntungan dan menambah cadangan devisa negara.

Namun sebagian masyarakat ada yang tidak setuju dengan adanya aktivitas pertambangan tersebut karena dianggap dapat menimbulkan dampak negatif yakni akan menyebabkan kerusakan lingkungan ekosistem dan menimbulkan berbagai polusi baik udara, air, dan suara yang dapat mengganggu kesehatan masyarakat sekitar, terganggunya kegiatan masyarakat karena banyak mobil besar pengangkut bahan galian pertambangan yang berlalu lalang dan lain sebagainya. Dampak negatif yang ditimbulkan dapat memicu adanya kesenjangan sosial antara masyarakat dengan Unit Usaha Pertambangan itu sendiri.

Keberlanjutan Unit Usaha Pertambangan akan terus berjalan apabila mereka memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan hidup. Karena saat ini masyarakat semakin kritis akan aktivitas yang dilakukan oleh Unit Usaha Pertambangan sehingga muncul kesadaran akan pentingnya melaksanakan program *Corporate Social Responsibility*.

Perusahaan maupun Unit Usaha yang terkait dengan bidang sumber daya alam sudah seharusnya untuk melaksanakan *Corporate Social Responsibility* karena hal tersebut dapat mengakibatkan kerusakan lingkungan, pencemaran lingkungan, penggundulan hutan, polusi udara dan lain-lain. Baik hal tersebut dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja yang melampaui batas yang telah ditentukan oleh pemerintah maupun badan lingkungan hidup daerah itu sendiri. Pemerintah menerapkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas Bab V Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Pasal 74 Ayat 1 menyatakan bahwa Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.⁸

Dari Undang-Undang tersebut dapat kita lihat bagaimana pemerintah Indonesia berusaha untuk mengatur kewajiban pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* oleh perusahaan maupun Unit Usaha. Dalam islam sendiri diakui adanya Tanggung Jawab Sosial hal tersebut tercantum dalam Al-Qur'an surah Al-Qashash ayat 77 yang berbunyi sebagai berikut :

⁸ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.

إِنَّكَ اللَّهُ أَحْسَنَ كَمَا طَّ وَأَحْسِنِ الدُّنْيَا مِنْ نَصِيْبِكَ تَنْسَ ۖ وَلَا أَلْءَاخِرَةَ الدَّارِ اللَّهُ ءَاتَكَ فِيمَا وَابْتِغِ
الْمُفْسِدِينَ يُحِبُّ لَا اللَّهُ ۖ إِنَّ الْأَرْضِ فِي الْفَسَادِ تَبِغِ ۖ وَلَا

Artinya : “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”.⁹

Pada ayat tersebut mengandung makna bahwa di dunia ini manusia dianjurkan untuk tidak hanya mementingkan kebahagiaan dunia saja akan tetapi perlu juga mementingkan kebahagiaan akhirat juga. Kedua hal tersebut hendaknya dijalankan dengan seimbang. Maka Allah memerintahkan kepada manusia untuk selalu berbuat baik juga kepada orang lain. Seperti halnya suatu unit usaha, dengan adanya pembangunan suatu unit usaha seharusnya tidak hanya memikirkan keuntungan yang didapatnya saja tetapi perlu juga adanya kontribusi perusahaan dalam menyejahterakan sosial ekonomi masyarakat dan menjaga kelestarian alam sekitar perusahaan.¹⁰

Namun, secara implementatif masih banyak perusahaan yang belum menerapkan program *Corporate Social Responsibility* atau Tanggung Jawab Sosial. Banyak perusahaan yang menganggap bahwa program CSR adalah suatu kegiatan sukarela dan bukan suatu kewajiban. Sementara itu, dalam kegiatan CSR sendiri ada beberapa prinsip-prinsip dasar yang harus perlu

⁹ Kementerian Agama Al-Qur'an Surah Al-Qashash ayat 77 As-Samad Jl. Kebon Kosong9 No 71 RT 010 RW 02 Kemayoran – Jakarta Pusat, hlm.394 .

¹⁰ Deshinta Ria Liany, “*Corporate Social Responsibility (CSR) PT. POSO ENERGY dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Sulewana, Kecamatan Pamona Utara Kabupaten Poso Sulawesi Tengah*”, Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2017, hlm. 4.

diperhatikan agar kegiatan CSR tidak asal berjalan begitu saja tetapi perlu adanya perencanaan dan konsep yang matang sehingga tepat sasaran.

Selain itu ada empat bentuk program *Corporate Social Responsibility* yang dapat di terapkan, misalnya *Pertama, Charity* yaitu bantuan sosial berupa uang misalnya dengan memberikan program beasiswa bagi pelajar yang tidak mampu. *Kedua, Capacity Building* yaitu bantuan berupa peningkatan kapasitas seperti memeberikan pelatihan-pelatihan kepada masyarakat agar mereka memiliki *skill*. *Ketiga, Empowerment* bantuan berupa pengembangan masyarakat, misalnya melakukan pendampingan kepada masyarakat agar lebih berkembang baik dari segi ekonomi, sosial, maupun lingkungan. *Keempat,* adalah bantuan berupa infrastruktur (*infrastructure*) misalnya dengan memberikan bantuan seperti pembangunan jalan dan irigasi untuk masyarakat yang terdampak atas aktivitas pertambangan tersebut.

Unit Usaha Pertambangan Kopontren Al-Azhariyah berusaha melakukan kepedulian sosialnya terhadap kesejahteraan masyarakat dengan melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* dengan memfokuskan kedalam empat bidang yakni bidang pendidikan, bidang sosial budaya, bidang kesehatan, dan bidang lingkungan hidup.

Biasanya kegiatan yang dilakukan oleh pesantren fokus pada kegiatan keagamaan dan pendidikan, namun di Koperasi Pondok pesantren Al-Azhariyah mendirikan Unit Usaha di bidang Pertambangan Bahan Galian C Batu Alam, dengan berdirinya Unit Usaha Pertambangan tersebut

diharapkan dapat membuka lapangan pekerjaan dan memberdayakan masyarakat setempat sehingga dari penghasilan pertambangan ini dapat memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat, selain itu juga keuntungan yang didapat dari unit usaha tersebut bisa digunakan untuk pengembangan pesantren. Wujud kepedulian sosial Unit Usaha Pertambangan Kopontren Al-Azhariyah diharapkan dapat dirasakan oleh semua masyarakat.

Mengenai pemaparan latar belakang di atas dapat disimpulkan bahwa Unit Usaha Pertambangan Kopontren Al-Azhariyah berusaha mengimplementasikan program *Corporate Social Responsibility*, maka peneliti tertarik untuk meneliti implementasi dan bentuk *Corporate Social Responsibility* yang dilaksanakan oleh Unit Usaha Pertambangan Kopontren Al-Azhariyah terhadap kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti ingin memfokuskan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana bentuk program *Corporate Social Responsibility* oleh Unit Usaha Pertambangan Kopontren Al-Azhariyah di Desa Bobos Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon ? Kemudian bagaimana implementasi program *Corporate Social Responsibility* oleh Unit Usaha Pertambangan Kopontren Al-Azhariyah di Desa Bobos Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon ?

D. Tujuan Penelitian

Dalam sebuah penelitian, tujuan penelitian merupakan suatu komponen utama dari penulisan penelitian tersebut. Adapun tujuan dari penelitian ini diharapkan peneliti dapat mendeskripsikan bagaimana bentuk program *Corporate Social Responsibility* oleh Unit Usaha Pertambangan Kopontren Al-Azhariyah di Desa Bobos Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon dan mendeskripsikan bagaimana implementasi program *Corporate Social Responsibility* oleh Unit Usaha Pertambangan Kopontren Al-Azhariyah di Desa Bobos Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sehingga diharapkan mampu menyediakan referensi baru tentang pentingnya program *Corporate Social Responsibility* yang diimplementasikan oleh suatu perusahaan ataupun unit usaha dalam penelitian selanjutnya khususnya bagi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam. Secara praktis, diharapkan perusahaan maupun unit usaha dapat mengoptimalkan dan dapat merancang secara matang resiko-resiko ketika ingin melakukan pembangunan perusahaan. Selain itu, diharapkan dapat memberikan masukan dan evaluasi agar perusahaan lebih memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat lingkungan perusahaan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai rekomendasi untuk program atau kebijakan perusahaan untuk memberikan suatu bantuan sosial ataupun program kepada masyarakat yang terdampak dengan aktivitas perusahaan itu sendiri.

F. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelitian yang akan peneliti lakukan dengan judul **“IMPLEMENTASI PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY OLEH UNIT USAHA PERTAMBANGAN KOPONTREN AL-AZHARIYAH DI DESA BOBOS KECAMATAN DUKUPUNTANG KABUPATEN CIREBON”**. Maka peneliti membutuhkan bahan referensi sebagai bahan dasar untuk membantu menyelesaikan penelitian ini. Referensi tersebut berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini yang bertujuan untuk menunjukkan keaslian penelitian yang akan dihasilkan dari penelitian ini.

Pertama, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Halimah Tusa'diah, dengan judul *“Implementasi Program Corporate Social Responsibility PT. Pertamina Terminal BBM Rewulu di Kelompok Jamu Dusun Watu Desa Argomulyo Sedayu Bantul Yogyakarta”*. Hasil dari penelitian Halimah Tusa'diah adalah bahwa implementasi program CSR yang diterapkan oleh PT. Pertamina BBM Rewulu dilaksanakan melalui tiga tahapan pemberdayaan, yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap implementasi program. Dengan mengacu pada strategi *community development* sehingga implementasi program CSR PT. Pertamina Terminal BBM Rewulu memberikan dampak positif terutama pendapatan anggota kelompok jamu JHM¹¹

¹¹ Halimah Tusa'diah *“Implementasi Program Corporate Social Responsibility PT. Pertamina Terminal BBM Rewulu di Kelompok Jamu Dusun Watu Desa Argomulyo Sedayu Bantul Yogyakarta”* Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017, hlm. Xii.

Adapun perbedaan dari penelitian Halimah Tusa'diah ialah lebih membahas tentang Program *Corporate Social Responsibility* melalui tiga tahap yang mengacu pada strategi *community development* sedangkan penelitian ini lebih memfokuskan pada pelaksanaan dan bentuk Program *Corporate Social Responsibility* menurut Archie Carrol dengan menghubungkan konsep multi-lapis. Adapun persamaannya ialah sama meneliti mengenai implementasi program *Corporate Social Responsibility*.

Kedua, yang peneliti temukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Novia Marwah dengan judul "*Corporate Social Responsibility PT. Bank Mandiri (studi Implementasi Program Mandiri Bersama Mandiri di Mrican Kelurahan Giwangan Umbulharjo Yogyakarta)*". Hasil penelitian Novia Marwah menunjukkan mengenai konsep CSR MBM secara garis besar adalah membangun kemandirian masyarakat melalui pemanfaatan potensi lokal masyarakat. Implementasi CSR yang dilaksanakan oleh Bank Mandiri melalui program pengembangan pertanian perkotaan, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), dan pengembangan fasilitas publik di Mrican memiliki dampak fisik dan non-fisik¹² Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Novia Marwah ialah lebih kepada konsep CSR yakni membangun kemandirian masyarakat sedangkan penelitian ini mengacu pada konsep multi-lapis yang dikemukakan oleh Archie Carrol.

¹² Novia Marwah, "*Corporate Social Responsibility PT. Bank Mandiri (studi Implementasi Program Mandiri Bersama Mandiri di Mrican Kelurahan Giwangan Umbukharjo Yogyakarta)*" Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2015, hlm. ix.

Ketiga, yang peneliti temukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Dian Rhesa Rahmayanti dengan judul *“Implementasi Corporate Social Responsibility dalam Membangun Reputasi Perusahaan”*. Dalam penelitiannya bertujuan untuk mengkaji lebih jauh implementasi CSR PT. KAI (Persero) Daerah Operasional (Daop) Yogyakarta.¹³ Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Dian Rhesa Rahmayanti yakni pertama, dilakukan di CSR PT. KAI (Persero) Daerah Oprasional Yogyakarta. Perbedaan kedua yaitu implementasi berfokus terhadap reputasi perusahaan, sedangkan penelitian ini berfokus kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat. Adapun kesamaannya ialah sama-sama meneliti mengenai program *Corporate Social Responsibility*.

Keempat, yang peneliti temukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Fatalina Filia Kangihade dengan judul *“Penerapan Hukum Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Kaitannya dengan Pelestarian Lingkungan dan Masyarakat”*. Dalam penelitiannya bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan hukum tentang tanggung jawab sosial perusahaan di Indonesia dan untuk mengetahui dampak tanggung jawab sosial perusahaan bagi pelestarian lingkungan dan masyarakat di Indonesia.¹⁴

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Fatalina Filia Kangihade ialah lebih berfokus kepada hukum dan berfokus kepada pelestarian

¹³ Dian Rhesa Rahmayanti, *“Implementasi Corporate Social Responsibility dalam Membangun Reputasi Perusahaan”*, Universitas Sebelas Maret Jl. Ir. Sutami No. 36 A, Surakarta 57126, Agustus 2014, hlm. 4.

¹⁴ Fitalina Filia Kangihade, *“Penerapan Hukum Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Kaitannya Dengan Pelestarian Lingkungan Dan Masyarakat di Indonesia”*, Vol.1/No.3/Juli-September /2013, hlm. 9.

lingkungan dan masyarakat sedangkan penelitian ini berfokus pada pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat dan bentuk-bentuk program *Corporate Social Responsibility*. Adapun kesamaannya ialah mengangkat peran Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Kelima, yang peneliti temukan adalah penelitian yang dilakukan oleh I Made Narsa dan Andry Irwanto yang berjudul “*Implementasi Tanggung Jawab Sosial PT. Petrokimia Gresik Pada Masyarakat Lokal: Apa Kata Mereka?*”.¹⁵ Adapun perbedaannya penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan I Made Narsa dan Andry Irwanto ialah pertama penelitin ini berada di Unit Usaha Pertambangan Kopontren Al- Azhariyah di Desa Cipanas Kabupaten Cirebon sedangkan penelitian yang di lakukan oleh I Made Narsa dan Andry Irwanto berada di PT. Petrokimia Gresik. Perbedaan kedua terletak pada fokusnya, yaitu penelitian ini terfokus pada implementasi program *Corporate Social Responsibility* dan Bentuk-bentuk program *Corporate Social Responsibility* terhadap kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat, sedangkan penelitian I Made Narsa dan Andry Irwanto terfokus pada masyarakat lokal.

Hasil dari kajian pustaka dan perbandingan dengan penelitian sebelumnya menunjukkan keaslian penelitian ini. Sebelumnya belum ada yang meneliti mengenai pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* di

¹⁵ Andry Irwanto, “*Implementasi Tanggung jawab Sosial PT. Petrokimia Gresik Pada Masyarakat Lokal: Apa Kata Mereka*”, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Jl. Airlangga 4-6 Surabaya 60286, Jurnal Akuntansi Paradigma Volum 5 Nomor 3, Desember 2014, hlm. 6.

Unit Usaha Pertambangan Kopontren Al- Azhariyah dengan rumusan masalah dan fokus peneliti tulis.

G. Kerangka Teori

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak keluar dari fokus yang akan dikaji, maka peneliti membutuhkan teori sebagai acuan landasan berpikir dalam penulisan hasil penelitian dilapangan.

1. *Corporate Social Responsibility* Menurut Teori Archie Carrol

Corporate Social Responsibility menurut teori Archie Carrol ialah kepedulian perusahaan kepada masyarakat sekitar. Dimana perusahaan ikut berkontribusi dalam pengembangan ekonomi berkelanjutan guna untuk kesejahteraan masyarakat yang meliputi beberapa aspek yaitu tanggung jawab ekonomi, tanggung jawab hukum, tanggung jawab etis dan tanggung jawab filantropis. Teori yang dibangun oleh Archie Carrol tersebut dapat diyakini bahwa *Corporate Social Responsibility* sebagai konsep multi-lapis yang memiliki empat lapisan.

Gambar. 1 Piramida CSR menurut Archie Carrol



Sumber: Konsep Multi-Lapis Archie Carrol

Adapun empat lapisan yang perlu diperhatikan oleh suatu perusahaan maupun unit usaha yaitu tingkatan *Pertama*, Tanggung Jawab Ekonomi dimana perusahaan ataupun unit usaha harus melakukan bisnis untuk menutupi biaya sehari-hari. *Kedua*, Tanggung Jawab Hukum dimana unit usaha tidak terlibat dalam kegiatan yang ilegal dan harus sesuai dengan perundang-undangan, serta memiliki surat izin usaha (SIU). *Ketiga*, Tanggung Jawab Etis menggambarkan kebutuhan unit usaha secara etis sesuai dengan undang-undang tidak boleh bertindak secara berlebihan. *Keempat*, Tanggung Jawab Filantropis keterlibatan *Community Development* ataupun komunitas kreatif dari unit usaha kepada masyarakat.¹⁶

Aktivitas unit usaha agar tetap berjalan wajib mematuhi tingkatan pertama dan kedua karena hal itu berkaitan dengan perizinan melakukan kegiatan bisnis. Setelah itu menerapkan tingkatan ketiga karena berhubungan dengan etika dan moral suatu unit usaha kepada masyarakat sekitar. Setelah itu menempatkan tingkatan keempat dimana unit usaha melakukan bantuan sosial kepada masyarakat secara sukarela namun secara sosial misalnya kegiatan sosial semacam sumbangan produk dan layanan, kemitraan dengan lembaga-lembaga terkait, dan lain

¹⁶ Archie B. Carroll "The pyramid of corporate social responsibility: Toward the moral management of organizational stakeholders", dalam John Burchell (Ed). The Corporate Social Responsibility Reader, (New York: Routledge, 2008), hlm. 90.

sebagainya.¹⁷ Karena pada dasarnya, *Corporate Social Responsibility* melibatkan efektivitas bisnis dalam pengembangan relasi yang saling menguntungkan antara masyarakat dengan perusahaan. Oleh sebab itu pentingnya *Corporate Social Responsibility* di implementasikan agar hubungan perusahaan dengan masyarakat lebih seimbang.

Sedangkan secara umum *Corporate Social Responsibility* atau dikenal dengan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sendiri adalah bahwa perusahaan tidak hanya memiliki tanggung jawab kepada para pemegang saham (*shareholders*), tetapi juga memiliki tanggung jawab kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan (*stakeholders*) serta lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berdiri.¹⁸ Kesadaran perusahaan untuk menerapkan tanggung jawab sosialnya telah meningkat dari masanya yang dulu ke tahap yang semakin maksimal pada saat ini sebagai sarana untuk menunjukkan eksistensinya. Perkembangan signifikan tanggung jawab sosial perusahaan-perusahaan di Indonesia ditandai dengan adanya Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas Nomor 40 tahun 2007 (UU PT) yang mengharuskan perseroan untuk melaksanakan *Corporate Social*

¹⁷ Samuel O. Idowu, *“Corporate Social Responsibility and Governance: Theory and Practice”*, London Metropolitan University, United Kingdom Rene Schmidpeter, Cologne Business School, Germany 2015, hlm. 119.

¹⁸ Muhammad Yasir Yusuf, *“Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR) pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS) Teori dan Praktik”*, Prenadamedia Group, Jl. Tandra Raya No. 23 Rawamangun, Jakarta, Juli 2017, hlm. 3.

Responsibility.¹⁹ CSR sangat erat hubungannya dengan pembangunan berkelanjutan yang dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup (PERMEN LH) Nomor 3 Tahun 2014.

Perkembangan dunia industri tidak jauh dari lingkungan *eksternal*. Hal ini menjadi pusat perhatian khusus bagi para akademis, lembaga swadaya masyarakat, peran pemerintah dan lain-lain untuk bekerjasama dalam meningkatkan kesadaran dan tuntutan masyarakat mengenai Hak Asasi Manusia (HAM), keadilan, kesetaraan sosial, lingkungan hidup dan pemberdayaan masyarakat, dan transparansi atas aktivitas suatu perusahaan.

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia tumbuh secara maju, modern dan pesat, akan tetapi perekonomian masyarakatnya masih berjalan lambat dikarenakan marginalisasi tenaga kerja lokal. Hal ini di sebabkan karena masih kurangnya tingkat apresiasi perusahaan terhadap tuntutan masyarakat seperti ganti rugi akan kerusakan lingkungan, pembagian keuntungan dan lain sebagainya.

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* oleh perusahaan pengelola sumber daya alam belum sesuai dengan harapan dan realitanya. Ada resistansi dari perusahaan atas kewajiban CSR oleh

¹⁹ Mohammad Abdul Ghani, "*Model CSR Berbasis Komunitas Integrasi Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Korporasi*", PT. Penerbit IPB Press, Jalan Taman Kencana No. 3, Bogor, Agustus 2016, hlm. 58.

hukum, tidak semua perusahaan dengan penuh ketaatan untuk melaksanakannya.

Dalam praktiknya masih banyak perusahaan yang belum melaksanakan Program CSR karena masih berpandangan bahwa hal tersebut hanya sebagai pengeluaran biaya saja. CSR memang tidak memberikan hasil secara keuangan dalam jangka panjang maupun pendek. Namun CSR akan memberikan hasil baik langsung maupun tidak langsung pada keuangan perusahaan dimasa mendatang. Dengan demikian apabila perusahaan melaksanakan program-program CSR diharapkan keberlanjutan perusahaan akan terjamin dengan baik. Oleh karena itu, program-program CSR lebih tepat jika dijadikan sebagai investasi ataupun menjadi strategi bisnis suatu perusahaan.

2. Dasar Hukum *Corporate Social Responsibility*

Kegiatan *Corporate Social Responsibility* di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia, adapun landasan hukum *Corporate Social Responsibility* sebagai berikut:

- a. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (PT) Pasal 74 Ayat 1.

Ketentuan mengenai *Corporate Social Responsibility* diatur dalam pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Ayat 1 dimana hal itu mencakup lingkungan yang menentukan bahwa; Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung

Jawab Sosial dan Lingkungan, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran. Melalui Undang-Undang tersebut *Corporate Social Responsibility* dan lingkungan adalah suatu komitmen perusahaan atau perseroan untuk ikut berperan dalam pembangunan ekonomi keberlanjutan hal itu guna untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat baik untuk *profit* perusahaan itu sendiri, pemerintah, masyarakat ring perusahaan, maupun masyarakat umum lainnya.

- b. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 pasal 15 Tentang Penanaman Modal.

Pada Undang-Undang ini menyatakan bahwa wajib bagi suatu perusahaan untuk melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* dan menjaga kelestarian lingkungan sekitar perusahaan itu sendiri. *Corporate Social Responsibility* pada Undang-Undang ini ialah dimana tanggung jawab sosial perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang seimbang sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, budaya, dan aturan masyarakat setempat.

- c. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor 4 Tahun 2007 Pasal 88.

Dalam peraturan ini diatur mengenai kewajiban perusahaan umum maupun terbatas untuk menyisihkan sebagian laba yang didapatkan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil dengan melakukan pembinaan terhadap masyarakat sekitar perusahaan itu sendiri.

- d. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Dalam peraturan ini diatur mengenai mekanisme pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* dalam menjalankan usahanya dibidang Sumber Daya Alam yang sudah ditentukan dalam Undang-Undang Nomor 47 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Undang-Undang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas dilaksanakan setelah mendapat persetujuan dari beberapa pihak pemerintah maupun masyarakat (*eksternal*) dengan pemegang saham (*internal*) sesuai dengan kemampuan dan anggaran keuangan perusahaan itu sendiri.²⁰

3. Tujuan dan Manfaat *Corporate Social Responsibility*

Dalam implementasi *Corporate Social Responsibility* memiliki tujuan dan manfaat yang sudah dirancang sedemikian rupa agar sesuai target yang dituju oleh perusahaan itu sendiri. Dengan kehadiran *Corporate Social Responsibility* bertujuan agar menimbulkan dampak positif terhadap lingkungan maupun masyarakat sekitar dengan harapan

²⁰ Achmad Lamo Said, "*Corporate Social Responsibility dalam Perspektif Governance*", Deepublish Cv Budi Utama, Yogyakarta, Maret, 2018, hlm. 4-10.

agar bermanfaat untuk jangka waktu yang panjang maupun pendek sesuai dengan kebutuhan di lapangan.

Corporate Social Responsibility merupakan strategi perusahaan dimana tujuan akhirnya akan menaikkan nilai perusahaan, menciptakan hubungan yang baik dengan para pemegang kepentingan (*stakeholders*) maupun kepada masyarakat diluar perusahaan itu sendiri. Dalam hal ini perusahaan perlu melakukan pertimbangan berbagai masalah sosial dan lingkungan dalam pengambilan keputusan agar tujuan yang telah di rancang tepat sasaran sesuai dengan target yang dituju.²¹

Dengan kehadiran suatu perusahaan idealnya agar dapat memberikan manfaat untuk masyarakat sekitar dan elemen-elemen lainnya. Manfaat yang akan diperoleh perusahaan dengan melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility* tidak hanya menekankan pada kepentingan perusahaan itu saja. Namun kepedulian entitas akan lingkungan dan masyarakat memberikan manfaat bagi *stakeholders*.

Manfaat dari kegiatan *Corporate Social Responsibility* bagi masyarakat, perusahaan, maupun pemerintah ialah masyarakat akan memberikan respon positif terhadap perusahaan sehingga akan terjalin silaturahmi yang seimbang antara masyarakat dengan perusahaan, selain itu dapat menurunkan biaya operasional, kesejahteraan masyarakat

²¹ Alfitri, *Community Development Teori Dan Aplikasi*, ed. by Wagoen, Cetakan 1 (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2011), hlm. 59.

meningkat karena dapat memberikan lapangan pekerjaan, memiliki kelebihan yang menonjol apabila di bandingkan dengan perusahaan lain, dapat meningkatkan penjualan dan manfaat lainnya.

4. Bentuk *Corporate Social Responsibility*

Corporate Social Responsibility merupakan suatu program penting yang harus dimiliki oleh suatu perusahaan guna untuk saling menjalin hubungan silaturahmi yang baik dengan masyarakat sekitar. Program *Corporate Social Responsibility* adalah suatu konsep atau tindakan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan sekitar perusahaan dengan memberikan kontribusi.

Ada berbagai macam-macam bentuk kegiatan yang dilakukan untuk mengimplementasikan program *Corporate Social Responsibility* sesuai dengan kebutuhan yang ada di lingkungan masyarakat itu sendiri. Adapun macam-macam bentuk program *Corporate Social Responsibility* ialah sebagai berikut:

Pertama, Charity ialah bentuk bantuan sosial dari perusahaan pemberian berupa dana atau uang kepada masyarakat contohnya seperti pemberian beasiswa kepada siswa yang tidak mampu, mengadakan kegiatan sunatan massal, pengobatan gratis, dan lain sebagainya.

Kedua, dalam bentuk *infrastructure* ialah bantuan sosial yang berupa fasilitas bangunan kepada masyarakat, dimana nantinya bangunan tersebut akan dipakai bersama-sama oleh masyarakat umum contohnya

seperti pembangunan madrasah, jalan, masjid, sumur bor, dan lain sebagainya.

Ketiga, dalam bentuk *Capacity Building* ialah bantuan sosial dengan melakukan pengembangan *skill* masyarakat dimana perusahaan akan memberikan suatu pelatihan dan mengadakan studi banding dengan Desa yang sudah berkembang kemudian didampingi oleh pihak *Corporate Social Responsibility* contohnya seperti pelatihan pembuatan pembalut kain, pembuatan makanan *handmade* dari batang pisang dan lain sebagainya.

Keempat, dalam bentuk *Empowerment* berupa pemberian fasilitas kepada masyarakat agar lebih mandiri dengan cara mendampingi dan memberi dorongan kepada masyarakat untuk memanfaatkan Sumber Daya Alam maupun lingkungan yang dimilikinya dengan cara menggali potensi lebih mendalam apa saja yang ada di lingkungan masyarakat tersebut untuk dikembangkan hal itu guna untuk kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat, contohnya membangun desa wisata dari situ kita dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.²²

H. Metodologi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Unit Usaha Pertambangan Kopontren Al-Azhariyah. Agar penelitian sesuai dengan yang diharapkan maka

²² Alex Gunawan, "Membuat Program CSR Berbasis Pemerdayaan Partisipatif", Cv. Garuda Mas Sejahtera, Yogyakarta Januari 2009, hlm. 12-16.

peneliti membatasi ruang lingkup penelitian yakni di Desa Bobos. Adapun alasan ketertarikan peneliti yaitu karena Unit Usaha Pertambangan sudah beroperasi lama kurang lebih setengah abad, oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti mengenai implementasi program *Corporate Social Responsibility* yang dilaksanakan oleh Unit Usaha Pertambangan tersebut. Oleh karena itu diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini para pemilik Unit Usaha Pertambangan kedepannya lebih memperhatikan tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat yang berada di ring Unit Usaha Pertambangan tersebut.

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih jenis penelitian kualitatif. Rumusan masalah ini akan terjawab dengan menggunakan metode deskriptif. Peneliti melakukan observasi langsung mengenai kondisi yang terjadi di lapangan. Peneliti berusaha untuk mengungkapkan fakta yang terjadi di lapangan sesuai dengan kenyataan yang ada tanpa harus memanipulasi data terhadap kondisi yang terjadi di lapangan.

Peneliti memilih metode kualitatif bertujuan untuk memberikan gambaran kondisi yang terjadi di lapangan. Dengan metode kualitatif peneliti dapat lebih mengetahui kondisi nyata yang terjadi di lapangan. Selain itu, peneliti dapat mengetahui bagaimana implementasi dan bentuk *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh Unit Usaha Pertambangan Kopontren Al-Azhariyah.

3. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian secara umum merupakan permasalahan yang dijadikan topik penulisan dalam menyusun suatu penelitian. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah implementasi dan bentuk *Corporate Social Responsibility* terhadap kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat oleh Unit Usaha Pertambangan Kopontren Al-Azhariyah: Studi di Desa Bobos Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon.

Subjek penelitian dapat dikatakan sebagai informan, yaitu orang yang terlibat dalam penelitian. Informan ini sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi situasi maupun kondisi tempat yang diteliti.²³ Dalam penelitian ini peneliti mengambil subjek penelitian sebagai informan untuk menjawab rumusan masalah yang peneliti buat. Subjek penelitian ini ialah Pemerintah Desa Bobos Bapak Ulis, Kepala Teknik Tambang Unit Usaha Pertambangan Kopontren Al-Azhariyah Bapak Rio Sapta Nugraha, Karyawan Mas Rokhman, pemilik pabrik batu alam Bapak Sugiman, Buruh Pertambangan Bapak Rokhim dan masyarakat umum Bapak Sobirin.

4. Teknik Penentuan Informan

Teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria. Penekanan metode tersebut karena peneliti sudah meyakinkan dan mempertimbangkan bahwa informan yang dipilih bersifat terbuka dan dapat mewakili karakter populasi atau sub-populasi

²³ Lexy J. Moleong, "Metodelogi Penelitian Kualitatif", Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004, hlm. 132.

yang dapat menjawab rumusan masalah yang peneliti sudah susun sedemikian.

Kriteria untuk informan ialah Pengurus Unit Usaha Pertambangan Kopontren Al-Azhariyah adalah orang yang bertanggung jawab atas aktivitas pertambangan bahan galian C yaitu Bapak Rio Sapta Nugraha sebagai Kepala Teknik Tambang , Bapak Ulis selaku Sekretaris Desa Bobos Kecamatan Dukupuntang, Mas Rokhman selaku karyawan, pemilik pabrik batu alam adalah orang yang mengambil bahan dari pertambangan guung kuda yaitu Bapak Sugiman, buruh tambang adalah orang yang bekerja di area pertambangan yaitu Bapak Rokhim, masyarakat umum adalah masyarakat yang berada di wilayah pertambangan yaitu Bapak Sobirin.

5. Teknik Pengumpulan Data

Ada tiga cara atau teknik yang peneliti gunakan dalam mengumpulkan data di lapangan yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan teknik observasi non-partisipan ialah peneliti tidak terlibat aktif dalam kehidupan informan, tetapi hanya menjadi pengamat independen. Dalam observasi ini peneliti melihat, mengamati dan mendengar tanpa partisipasi aktif didalamnya. Hal-hal yang peneliti observasi pada penelitian ini ialah bagaimana aktivitas pertambangan, implementasi dan bentuk *Corporate*

Social Responsibility yang dilaksanakan oleh Unit Usaha Pertambangan Kopontren Al-Azhariyah. Selain itu peneliti juga mengamati kondisi sosial masyarakat Desa Bobos Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan teknik wawancara ialah dengan melakukan wawancara terbuka, yakni subjek yang diwawancarai mengetahui maksud dan tujuan peneliti melakukan penelitian. Teknik wawancara dilakukan dengan mempersiapkan terlebih dahulu pedoman wawancara. Peneliti berusaha melakukan wawancara dengan santai agar informan tidak merasa tegang ketika proses wawancara, sehingga hal ini mempermudah peneliti dalam mendapatkan informasi yang ada di lapangan. Dalam hal ini peneliti membutuhkan data Desa Bobos, serta informasi mengenai masalah yang peneliti ajukan yaitu tentang program dan implementasi program *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh Unit Usaha Pertambangan Kopontren Al-Azhariyah di Desa Bobos.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan teknik dokumentasi ialah dengan melakukan pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar, video, maupun elektronik. Dalam hal ini peneliti memperoleh data dari membaca, mencatat, memfoto, mengumpulkan berbagai jurnal

yang berhubungan dengan peneliti ini dan kemudian meminta dokumen-dokumen maupun arsip-arsip yang dimiliki oleh pemerintah maupun Unit Usaha Pertambangan Kopontren Al-Azhariyah yang peneliti butuhkan.

Ketiga teknik pengumpulan data tersebut maka peneliti menyajikan data dalam bentuk deskripsi dan menganalisis lebih mendalam sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti.

6. Teknik Validasi Data

Setelah data digali, dikumpulkan, dan dicatat dari informan yang peneliti dapatkan di lapangan maka harus dimantapkan kebenarannya. Untuk mengecek keabsahan data peneliti menggunakan teknik pengecekan data teknik triangulasi.

Teknik Triangulasi Menurut Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Namun diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lain dari data itu sendiri sebagai perbandingan data sebelumnya.²⁴

Peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian. Untuk itu peneliti akan membandingkan dengan orang terdekat informan

²⁴ Lexy J. Moleong, *"Metodelogi Penelitian Kualitatif"*, Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2016, hlm. 330.

dan masyarakat lain. Apakah jawaban yang diberikan oleh informan terdekat maupun masyarakat lainnya sama atau tidak. Tujuannya ialah untuk keperluan pengecekan keabsahan dan kereliabilitasan data tersebut maupun kurang lengkapnya informasi yang di berikan oleh partisipan.

7. Teknik Analisi Data

Setelah memperoleh data, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data dengan tujuan menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipersembahkan. Peneliti menggunakan analisis interaktif dalam menganalisis sebuah data. Proses dalam menganalisis sebuah data dilakukan dalam tiga tahap.

a. Reduksi Data

Reduksi data peneliti melakukan rangka pemilihan dan penyederhanaan data. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah seleksi data dan pembuangan data yang tidak relevan. Data-data yang relevan dengan penelitian dikelompokkan sehingga terbentuk sekumpulan data yang dapat memberi informasi yang faktual.

Reduksi data peneliti mengambil *point-point* penting secara sistematis yang kemudian peneliti satukan menjadi sebuah narasi. Data yang telah direduksi memberikan gambaran kepada peneliti dari hasil observasi maupun pengamatan langsung kondisi di lapangan agar mempermudah peneliti untuk mencari data kembali apabila diperlukan.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi selanjutnya yang peneliti lakukan yaitu melakukan penyajian data. Penyajian data yang peneliti pilih yaitu penyajian data secara deskriptif. Karena penyajian data seperti ini menurut peneliti mudah dilakukan dan dipahami oleh pembaca.

c. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah data disajikan, maka dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam tahap ini peneliti berusaha mempertimbangkan secara evaluatif berdasarkan kegiatan-kegiatan yang ditempuh dalam dua tahap sebelumnya.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami dan membahas penelitian yang dilakukan, maka penulis menggunakan sistematika pembahasan ke dalam empat bab, adapun sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan yang merupakan gambaran umum isi penelitian yang terdiri dari penegasan judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori yang berhubungan dengan penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II: Pada bab ini akan membahas mengenai gambaran umum Desa Bobos yang meliputi letak geografis, batas-batas wilayah, demografi penduduk, potensi desa, mata pencaharian, kehidupan sosial masyarakat dan sejarah singkat.

BAB III: Pada bab ini akan membahas mengenai hasil penelitian yang telah dilaksanakan di lapangan, yakni tentang profil singkat Unit Usaha, implementasi dan bentuk program *Corporate Social Responsibility* terhadap kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat oleh Unit Usaha Pertambangan Al-Azhariyah.

BAB IV: Pada bab ini membahas mengenai penutup yang didalamnya berisi tentang kesimpulan dan saran-saran. Pada akhir kepenulisan ini, akan ditampilkan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas Unit Usaha Pertambangan Kopontren Al-Azhariyah sudah melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* terhadap kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat yatu sebagai berikut:

1. Unit Usaha Pertambangan Kopontren Al-Azhariyah sudah melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* dengan konsep multi-lapis yang di ungkapkan oleh Archie Carrol dimana memiliki empat lapisan yaitu tanggung jawab ekonomi, tanggung jawab hukum, tanggung jawab etis, tanggung jawab filantropis.
2. Bentuk program CSR Unit Usah Pertambangan Kopontren Al-Azhariyah memfokuskan ke empat bidang yaitu bidang pendidikan dengan memberikan bantuan beasiswa dan pembangunan pesantren, bidang sosial budaya yakni melakukan kerjasama dengan pemerintah desa lembaga-lelabaga terkait dan Damandiri, bidang kesehatan dengan menerapkan program K3, bidang lingkungan hidup dengan melakukan reklamasi dengan penanaman pohon.

B. Saran

Koperasi Pondok Pesantren Al-Azhariyah sudah berusaha melaksanakan program *Corporate Social Responsibility*. Peneliti akan memberikan saran untuk Kopontren Al-Azhariya yaitu sebagai berikut:

1. Program *Corporate Sosial Responsibility* belum sepenuhnya dirasakan oleh masyarakat.
2. Hendaknya melakukan sosialisasi Program *Corporate Sosial Responsibility* lebih diintensifkan lagi agar masyarakat lebih tahu mengenai program CSR.
3. Hendaknya manajemen CSR dimaksimalkan lagi.
4. Hendaknya sasaran yang dituju lebih terkonsep dengan matang.
5. Unit Usaha Pertambangan sudah mengimplementasikan program CSR akan tetapi belum melaksanakan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Lamo Said, "*Corporate Social Responsibility dalam Perspektif Governance*", Deepublish Cv Budi Utama, Yogyakarta, Maret, 2018.
- Agus Arwani, "*Epistemologi Hukum Ekonomi Islam (Muamalah)*", Jurnal Religia Volum 15 Nomor 1, April 2012, IAIN Pekalongan, 2017.
- Ahda Sulukin Nisa, "*Analisi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan)*", Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Tahun 2019.
- Ahmad Kamil dan Antonius Herusetya, "*Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Prngungkapan Kegiatan Corporate Social Responsibility*", Media Riset Akuntansi, Vol. 2 No. 1 Februari 2012.
- Ahmad Sururi, "*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Wanasalam Kabupaten Lebak*", Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Politik, Universitas Serang Raya, April 2015.
- Alex Gunawan, "*Membuat Program CSR Berbasis Pemerdayaan Partisipatif*", Cv. Garuda Mas Sejahtera, Yogyakarta Januari 2009.
- Alfitri, *Community Development Teori Dan Aplikasi*, ed. by Wagoen, Cetakan 1 (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2011), hlm.59.
- Andry Irwanto, "*Implementasi Tanggung jawab Sosial PT. Petrokimia Gresik Pada Masyarakat Lokal: Apa Kata Mereka*", Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Jl. Airlangga 4-6 Surabaya, 60286.
- Anton Priyonugroho, "*Analisis Kebutuhan Air Irigasi (Studi Kasus Pada Daerah Irigasi Sungai Air Keban Daerah Kabupaten Empat Lawang)*", Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya.
- Archie B. Carrol, "*The pyramid of corporate social responsibility: Toward the moral management of organizational stakeholders*", dalam John Burchell (Ed). *The Corporate Social Responsibility Reader*, (New York: Routledge, 2008),.
- Arie Herlambang, "*Pencemaran Air dan Strategi Penanggulangannya*", Peneliti Pusat Teknologi Lingkungan, BPPT.
- Arya Wijaya, "*Tinjauan Umum Tentang Lingkungan Hidup , Industri, Pencemaran Lingkungan dan Limbah*", Universitas Pasundan, 2017.

AZ Rahman, S Pupa Pertiwi, S Paramasatya, “*Laporan Evaluasi Program dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) 2017 Program Corporate Social Responsibility PT. Pertamina (Persero) Terminal BBM Boyolali*”, Pusat Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UP3)”, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UNDIP.

Bagas Tomy Dwi Probosutedjo “*Dampak Pembangunan Pabrik Batu Gamping Terhadap Lingkungan Warga Desa Sampung: Studi Kasus Di Desa Sampung, Kecamatan Sampung, Kabupaten Ponorogo*”, Prodi Ilmu Filsafat Politik Islam, UIN Sunan Ampel Surabaya, 1 Juli 2018.

Bambang Irawan “*Konversi Lahan Sawah : Potensi Dampak, Pola Pemanfaatannya, dan Faktor Determinan*” Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Jalan A.Yani Bogor 16161.

Blogger, “*Kecamatan Dukupuntang*”, di akses <https://kecamatan-dukupuntang.blogspot.com/2014/01/potensi-kec-dukupunta-ng-kab-cirebon.html> pada 12 Agustus 2020 Pukul 16.11

David Setiadi dan Muhamad Nurdin Abdul Muhaemin, “*Penerapan Internet Of Things (IoT) Pada Sistem Monitoring Irigasi (Smart Irigasi)*”, Prodi Teknik Informatika STMIK Sumedang, Universitas Sangga Buana YPKP, Desember 2018.

Deshinta Ria Liany, “*Corporate Social Responsibility (CSR) PT. POSO ENERGY dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Sulewana, Kecamatan Pamona Utara Kabupaten Poso Sulawesi Tengah*”, Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2017.

Dian Rhesa Rahmayanti, “*Implementasi Corporate Social Responsibility dalam Membangun Reputasi Perusahaan*” Universitas Sebelas Maret Jl. Ir. Sutami No. 36 A, Surakarta 57126.

Dilihat dari Dokumen Akte Pendirian/Perubahan yang Peneliti dapatkan dari Pihak Koperasi Pondok Pesantren Al-Azhariyah pada tanggal 08 Januari 2021.

Dokumen dari Koperasi Pondok Pesantren Al-Azhariyah.

Dyah Ayu Virgoret dkk, “*Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi pada Desa Beji Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban)*”, Jurnal Administrasi Publik, Universitas Brawijaya, Malang, 2016.

Edi Suharto, “*Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat (Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial)*”, PT. Refika Aditama Jl. Mengger Girang No. 98, Bandung 40254, 2005.

Etik Yuliasuti, "Kajian Kualitas Air Sungai Ngringo Karanganyar Dalam Upaya Pengendalian Pencemaran Air", Program Magister Ilmu Lingkungan Pasca Sarjana UNDIP Semarang.

Fitalina Filia Kangihade, "Penerapan Hukum Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Kaitannya dengan Pelestarian Lingkungan dan Masyarakat di Indonesia", Vol.I/No.3/Juli-September /2013.

Halimah Tusa'diah "Implementasi Program Corporate Social Responsibility PT. Pertamina Terminal BBM Rewulu di Kelompok Jamu Dusun Watu Desa Argomulyo Sedayu Bantul Yogyakarta" Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017, hlm. Xii.

Hartina Sahabuddin, Donny Harisuseno, Emma Yuliani, "Analisis Status Mutu Air dan Daya Tampung Beban Pencemaran Sungai Wanggu Kota Kendari", Program Magister Teknik Pengairan Universitas Brawijaya Malang.

Hefni Effendi "Telaah Kualitas Air Bagi Pengolahan Sumber Daya dan Lingkungan Perairan", Kanisius, Yogyakarta, 2003.

Hendra Suwardana, "Revolusi Industri 4.0 Berbasis Revolusi Metal", Teknik Industri Universitas PGRI Ronggolawe Tuban, 2018.

<https://www.goodreads.com/quotes/1263023-kesabaran-itu-pasti-mengalahkan-hari-yg-terberat-sekalipun-hanya-yg> di akses Pada 11 Maret 2021 Pukul 13.25.

Indrajaya, "Bidang Hukum dalam Sistem Pembiayaan Modal Ventura", Fakultas Hukum Universitas Batanghari Jambi April 2020.

Irsal Las, K. Subagyo dan A. P. Setiyanto, "Isu dan Pengelolaan Lingkungan dalam Revitalisasi Pertanian", Balai Besar Penelitian dan Sumberdaya Lahan Pertanian, 2006.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "Implementasi", diakses melalui <https://kbbi.web.id/Implementasi>, Pada 06/05/2021.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "Dampak", diakses melalui <https://kbbi.web.id/dampaki>, Pada 07/11/2020 Pukul 21.50.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "Implementasi", diakses melalui <https://kbbi.web.id/Implementasi>, Pada 12/06/2020 Pukul 11.23.

Kartika Khairunnisa, Dini Wahjoe Hapsari dan Wiwin Aminah, "Kualitas Audit, Corporate Social Responsibility, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance", Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK), Universitas Telkom, Volum 9 No 1, April 2017. M. Musthliq Alwi, "Pendidikan Kesabaran dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqorah Ayat 45, 153, 249 dan Ali

Imran Ayat 125, 186, 200”, Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam, STAIN Salatiga, 2015.

Laporan Keterangan Penyelenggaraan Pemerintah Desa (LKPPD) Akhir Tahun Anggaran 2019 Desa Bobos Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon.

Lexy J. Moleong, M. A “*Metodelogi Penelitian Kualitatif*”, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015.

Lihat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Lihat Undang-Undang No. 23 Tahun 1997 Pasal 1 Tentang: *Pengelolaan Lingkungan Hidup*.

Lihat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang *Perseroan Terbatas*.

Lilis Endang Sunarsih, “*Penanggulangan Limbah*”, Grup Penerbitan CV. Budi Utama, Yogyakarta, Januari 2018.

Mohammad Abdul Ghani, “*Model CSR Berbasis Komunitas Integrasi Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Korporasi*”, PT. Penerbit IPB Press, Jalan Taman Kencana No. 3, Bogor, Agustus 2016.

Muhammad Adi “*Bagian II : Pusat Perdagangan Material Batu Alam Dan Kramik*”, Universitas Islam Indonesia.

Nur Halimah, “*Peran Program Beasiswa Dai Tangguh dalam Membentuk Modal Sosial*”, Repository, Universitas Airlangga, Tahun 2020.

Nusa Idaman Said “*Kualitas Air dan Kesehatan Masyarakat*”, 2017.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional Tahun 2015-2035.

Piramida *Corporate Social Responsibility* menurut Archie Carrol diakses melalui link

https://www.bing.com/images/search?view=detailV2&ccid=yc%2bh2p4o&id=2568D9DD73A40BB46FE9977AEF9F63324BC46AAD&thid=OIP.yc-h2p4o7Qy1EQWt5o556gHaEZ&mediaurl=https%3a%2f%2fwww.researchgate.net%2fprofile%2fAlfons_Balman%2fpublication%2f308937632%2ffigure%2ffig1%2fAS%3a414854537072640%401475920437480%2fCarrolls-pyramid-model-of-corporate-social-responsibility-Carroll-1991.png&exph=497&expw=837&q=Carroll+CSR+Pyramid&simid=608002176187899827&ck=24EC08075C9FEDD4FFBE610D485A188B&selectedIndex=7&FORM=IRPRST&ajaxhist=0&ajaxserp=0 Pada Jum’at 28 Mei 2021 Pukul 13.24.

Profil Desa yang diakses melalui <http://kecamatan-dukupuntang.blogspot.com/2014/01/potensi-kec-dukupuntang-kab-cirebon.html> pada tanggal 20 Januari 2021 Pukul 13.20.

- Rully Rahmayani dan Hana Silvana, “*Program Corporate Social Responsibility (CSR) pada PT. Indoacement Tunggal Prakarsa Tbk*”, Jurnal Ilmiah Hubungan Masyarakat Volume 2, No 2, Universitas Pendidikan Indonesia, Februari 2018.
- Samuel O. Idowu, “*Corporate Social Responsibility and Governance: Theory and Practice*”, London Metropolitan University, United Kingdom Rene Schmidpeter, Cologne Business School, Germany 2015.
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas point 2 Bab V Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Pasal 74 Ayat 1.
- Undang-Undang Republik Indonesia Pasal 1 Nomor 25 Tahun 1996.
- Untung, Hendrik Budi, “*Corporate Social Responsibility*”, (Jakarta: Sinar Grafika, 2007).
- Wagino Bot, “*agino Bot, stri Universitas*”, wikipedia, diakses melalui https://id.wikipedia.org/wiki/Bobos%2C_Dukupuntang%2C_Cirebon. pada 12 Agustus 2020 Pukul 15.09.
- Wawancara dengan Bapak Rio Sapta Nugraha pada Rabu 02 Juni 2021 Pukul 09.11 Via Whatsapp.
- Wawancara dengan Bapak Sapta Nugraha pada 08 Januari 2021.
- Wawancara dengan Bapak Sugiman Pada Senin, 11 Januari 2021.
- Wawancara dengan Mas Rokhman pada Senin 11 Januari 2021.
- Wawancara dengan Mas Rokhman pada Senin 11 Januari 2021.
- Wildan Ibnu, “*Pemuda Ini Temukan Solusi untuk Atasi Pencemaran Air Limbah Batu Alam*”, IDN TIMES JABAR, diakses melalui <https://jabar.idntimes.com/news/jabar/wildan-ibnu/pemuda-ini-temukan-solusi-untuk-atasi-pencemaran-air-limbah-batu-alam-pada-tanggal-26/11/2020>.